

RINGKASAN

Manajemen Produksi Pakan Ternak Cipro Plus Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan, Revani Devita Anggraeni, NIM D41181919, Tahun 2022, 60 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka P. SP (Pembimbing Utama).

Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan dunia industri karena dilakukan pengimplementasian ilmu yang didapat dengan bidang yang dilakukan di bidang industri. Praktik Kerja Lapang untuk mengetahui, mencari informasi dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan khususnya di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar sekaligus untuk mengidentifikasi permasalahan khususnya bagian produksi pakan ternak Cipro Plus dan mencari solusi perbaikan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang menghasilkan susu sapi segar berkualitas tinggi. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan sebagai tempat menampung susu segar dari anggota peternak yang nantinya akan di distribusikan ke pihak mitra. KPSP juga mendirikan Pabrik Makanan Ternak (PMT) yang mengolah pakan ternak Cipro Plus untuk memenuhi asupan protein sapi sehingga dapat menghasilkan susu dengan kualitas tinggi.

Produksi merupakan bagian penting dalam menghasilkan hasil akhir yang maksimal dan menentukan kualitas mutu pakan ternak Cipro Plus di KPSP Setia Kawan. Kegiatan produksi pakan ternak Cipro Plus sendiri diperlukan beberapa tahapan yaitu dimulai dari bahan baku datang di cek surat jalannya, kemudian cek fisik bahan baku secara manual, lalu dilakukan pembongkaran bahan baku dimasukkan ke Gudang, lalu proses *mixing* sesuai formula, kemudian pengemasan. Hasil Praktik Kerja Lapang (PKL) ini memberikan informasi tentang manajemen proses produksi pakan ternak Cipro Plus yang dimulai dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, selain itu memberikan penjelasan mengenai tahapan proses produksi hingga didapatkan permasalahan

dengan menggunakan diagram tulang ikan dan mencari solusi perbaikan untuk menangani permasalahan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)